

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA DI SMP NEGERI 4 SATAP LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA

Jeifisa C. Pakaja\*, Sulaemana Engkeng\*, Marjes Tumurang\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Remaja merupakan salah satu sasaran program kesehatan reproduksi. Pada masa remaja perubahan emosi menjadi sensitif serta perilaku ingin mencoba hal-hal yang baru. Perilaku ini jika tidak didasari dengan pengetahuan dan sikap yang tidak benar maka dapat merugikan remaja tersebut, seperti perilaku seksual beresiko terhadap kehamilan yang tidak diinginkan dan dapat berlanjut pada aborsi serta penularan penyakit menular seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Dalam penelitian ini menggunakan survei analitik dengan rancangan penelitian cross sectional study yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur pada bulan Oktober 2018-Maret 2019. Populasi seluruh siswa kelas VI, VII, dan IX berjumlah 88 remaja. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 84 remaja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square dengan CI = 95%,  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual yaitu nilai  $p = 0,000$  serta tidak terdapat hubungan antara sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual yaitu nilai  $p = 0,403$ .

**Kata Kunci :** Remaja, Kesehatan Reproduksi, Perilaku Seksual

### ABSTRACT

Adolescents are one of the targets of the reproductive health program. In adolescence emotional changes become sensitive and behavior wants to try new things. This behavior if it is not based on knowledge and incorrect attitudes can harm the adolescents, such as sexual behavior at risk of unwanted pregnancy and can continue to abortion and transmission of sexually transmitted diseases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes about reproductive health with adolescent sexual behavior at SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. In this study using analytical surveys with research designs cross sectional study implemented at SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. In October 2018 - March 2019. Population of all class students VI, VII, and IX amount 88 adolescents. The sampling technique is total sampling using inclusion and exclusion criteria amount 84 Adolescents. The research instrument used was a questionnaire. Bivariate analysis using the test chi-square with CI = 95%,  $\alpha = 0,05$ . The results showed that there was a relationship between knowledge about reproductive health and sexual behavior, namely value  $p = 0,000$ . and there is no relationship between attitudes about reproductive health and sexual behavior, namely value  $p = 0,403$ .

**Keywords :** Adolescents, Reproductive Health, Sexual Behavior

### PENDAHULUAN

Remaja merupakan fase beralih dari kanak-kanak ke masa tumbuh dewasa, secara fisik, akal, kejiwaan serta emosional. (Asmani, 2012).

Survei demografi dan kesehatan tahun 2012 dengan menggunakan komponen kesehatan reproduksi didapatkan bahwa pada remaja

yang berusia 15-19 tahun proporsi terbesar untuk pertama kali pacaran adalah berusia 15-17 tahun.

Data yang telah dirangkum Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) pada tahun 2014 didapatkan remaja di Sulawesi Utara khususnya Kota Manado bahwa laki-laki yang pernah berpacaran adalah 38,1% dan

untuk perempuan 49,8%. Remaja laki-laki yang pernah berciuman adalah 26,8% dan 33,6% untuk perempuan. Saling memberi rangsangan 17,4% untuk laki dan untuk perempuan 7,5%.

Hasil penelitian Perkumpulan Keluarga Berencana Nasional pada tahun 2015 jumlah remaja di Sulawesi Utara umur 15-19 tahun 535.300 orang. Yang mengalami kehamilan 521 remaja dengan persentase 10,2% (BKKBN Sulut, 2015). Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Bidang Data Kependudukan Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2016 terdapat 21.453 remaja yang ada di Kabupaten Minahasa Utara, dan 807 remaja puteri usia 10-19 tahun dengan persentase 26,5% yang mengalami kehamilan (Bidang Data Kependudukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Minahasa Utara, 2016).

SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Minahasa Utara Letaknya di pedesaan tetapi karena letak geografisnya sudah mendekati Kota Bitung maka pergaulan siswa cenderung bebas. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu ada beberapa siswa yang harus berhenti sekolah tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena hamil diusia dini Kepala Sekolah juga menambahkan bahwa kemungkinan kejadian kasus kehamilan diluar nikah karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan lingkungan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja dalam hal ini pada pelajar.

## METODE

Jenis penelitian yaitu survei analitik dengan rancangan potong lintang (*cross sectional study*). Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur dari oktober 2018 – april 2019. Dengan populasi siswa kelas VII yang berjumlah 23, VII berjumlah 37, IX berjumlah 28 dengan keseluruhan 88 remaja. Responden yang ada pada saat penelitian 84 remaja dan 4 remaja tidak hadir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini karakteristiknya terdiri atas umur, kelas, jenis kelamin, status pacaran dan status tempat tinggal.

Umur	n	%
11	1	1,2
12	16	19
13	23	27,4
14	26	31
15	12	14,3
16	3	3,6
17	3	3,6
Total	84	100%

### Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Pengetahuan	n	%
Baik	41	48,8
Kurang Baik	43	51,2
Total	84	100%

### Sikap tentang Kesehatan Reproduksi

Sikap responden tentang Kesehatan Reproduksi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Sikap	n	%
Baik	38	45,2
Kurang Baik	46	54,8
Total	84	100%

### Perilaku Seksual

Perilaku Seksual responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perilaku seksual	n	%
Beresiko	44	52,4
Tidak beresiko	40	47,6
Total	84	100%

### Hubungan antara Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 84 remaja melalui pengujian data memakai uji *chi-square* yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa jika seseorang mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang kesehatan reproduksi maka dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja tersebut, semakin baik pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi maka lebih kecil resiko untuk melakukan hubungan seksual. Sedikitnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yang telah bertumbuh kematangan seksualnya secara utuh maka remaja sulit untuk mengendalikan rangsangan-rangsangan yang dapat membuat mereka melakukan perilaku seksual secara bebas (Sarwono, 2012).

Sementara itu remaja yang mempunyai pemikiran secara benar mengenai kesehatan reproduksi cenderung memahami hal-hal yang akan menjadi resiko dari perilaku seksual tersebut serta ada alternative yang dapat digunakan untuk menyalurkan dorongan seksual secara sehat dan bertanggung jawab (Santrock, 2007).

Pada penelitian ini kategori remaja berusia 10-24 tahun mengikuti kriteria dari BKKBN. Dimana remaja dianggap sebagai kelompok beresiko untuk melakukan hubungan seksual sebab rasa ingin tahu yang sangatlah besar serta ingin mencoba hal yang baru dan jika tidak diimbangi dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pendidikan seks diusia dini maka dampak yang akan terjadi yaitu kehamilan yang tidak diinginkan sehingga akan melakukan aborsi atau terjangkitnya penyakit menular seksual.

Penelitian yang dilakukan oleh Mangando (2014) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual siswa kelas XI SMK N 2 Manado sebagaimana didapatkan nilai  $p = 0,000$  yaitu nilai  $p$  value lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05).

#### **Hubungan antara Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara**

Dari hasil yang telah dilakukan terhadap 84 remaja melalau pengujian data memakai uji *chi-square* tidak terdapat hubungan antara sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Hohe (2015) yaitu tidak terdapat hubungan antara sikap kesehatan reproduksi dengan

perilaku seksual dimana hasil  $p$  value yang didapatkan 0,99.

Hasil uji statistic *chi square* yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa banyak sekali sikap yang tidak sama dengan perilaku karena dipengaruhi dengan beberapa keadaan, terkadang sikap juga tidak ada hubungan dengan perilaku.

Remaja yang mempunyai sikap baik memiliki anggapan jika melakukan hubungan seksual diusia dini merupakan hal yang salah karena akan menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan dan bisa menyebabkan tertularnya penyakit menular seksual. Namun sebaliknya remaja yang memiliki perilaku kurang baik akan cenderung berperilaku seksual dengan pemikirannya sebab remaja tersebut setuju dengan melakukannya dan tidak peduli dampak yang nanti terjadi. Tetapi dikehidupan nyata, banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi seseorang. Baik itu sikap dan pengetahuan serta juga lingkungan sosial, situasi atau kesempatan yang ada. Hasil dari semuanya perilaku tidak konsisten dengan sikapnya (Notoatmodjo, 2012).

#### **KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan ini, dapat di simpulkan sebagai berikut:

Remaja yang ada di SMP Negeri 4 Satap likupang timur mempunyai pengetahuan yang kurang baik tentang kesehatan reproduksi yaitu 43 remaja. Remaja

mempunyai sikap yang kurang baik tentang kesehatan reproduksi yaitu 46 remaja. Remaja mempunyai perilaku seksual yang beresiko yaitu 44 remaja.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja serta terdapat hubungan antara sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja di SMP Negeri 4 Satap Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara.

#### SARAN

Saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu :

Bagi Kepala Sekolah diharapkan untuk menciptakan kegiatan yang positif untuk meningkatkan kreativitas remaja contohnya memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler sehingga remaja dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang salah satunya adalah melakukan perilaku seksual.

Bagi siswa-siswi diharapkan untuk dapat mengontrol diri dari perilaku seksual agar tidak terjadi hal-hal seperti kehamilan yang akan berujung kepada aborsi.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai

pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar lagi serta dilakukan di sekolah yang lain agar dapat melihat perbandingannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Utara*. Bidang Data dan Kependudukan.
- Anonim. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Sam Ratulangi.
- Anonim. 2016. *Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Minahasa Utara*. Bidang Data dan Kependudukan.
- Asmani J.M. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Notoatmodjo S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Santrock Jhon. 2007. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono S.W. 2012. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.